

**PENGARUH MEDIA PAPAN KONVERSI BERAT TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI MASJID AL-AKBAR SURABAYA**

Tyssa Marietha Cahyani¹, Sulthon Mas'ud², Erwin Sarwanti³

¹PGMI, FTK, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,

²Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, ³MI Masjid Al-Akbar Surabaya,

¹tyssamarietha@gmail.com, ²sulthon.masud@uinsa.ac.id

ABSTRACT

Learning media plays an important role in supporting students' understanding, especially in abstract material such as the conversion of units of weight. Good media is media that can have a positive impact and influence on its users. Therefore, this study aims to determine how much influence the use of Weight Conversion Board learning media has on the learning outcomes of 3rd grade students of MI Masjid Al- Akbar Surabaya. This research uses a quantitative approach with descriptive methods. The research subjects amounted to 16 students, and the data was obtained through a post-test after learning took place for one month using the media. The results of the analysis show that most students have met the KKM criteria standard of 70. Concrete visualization and direct manipulation through the conversion board are proven to help students understand the concept of weight conversion more meaningfully. Even so, some students still need guidance in order to get the appropriate results. So it can be concluded that the use of media alone is not enough to require further strengthening to support learning for students.

Keywords: learning media, weight conversion board, learning outcomes

ABSTRAK

Media pembelajaran berperan penting dalam menunjang pemahaman peserta didik, terutama dalam materi yang bersifat abstrak seperti konversi satuan berat. Media yang baik adalah media yang dapat memberikan dampak positif dan pengaruh bagi penggunanya. Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran Papan Konversi Berat terhadap hasil belajar siswa kelas 3 MI Masjid Al-Akbar Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 16 siswa, dan data diperoleh melalui post-test setelah pembelajaran berlangsung selama satu bulan menggunakan media tersebut. Hasil

analisis menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa telah memenuhi Standar kriteria KKM yaitu 70. Visualisasi konkret dan manipulasi langsung melalui papan konversi terbukti membantu siswa memahami konsep konversi berat secara lebih bermakna. Meskipun begitu beberapa peserta didik masih memerlukan bimbingan agar mendapatkan hasil yang sesuai. Maka dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan media saja tidak cukup memerlukan penguatan lebih lanjut lagi untuk menunjang pembelajaran bagi peserta didik.

Kata Kunci: *media pembelajaran, papan konversi berat, hasil belajar*

A. Pendahuluan

Media dalam konteks pendidikan berfungsi sebagai alat yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pengajaran. Kehadirannya sendiri dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan belajar siswa. Istilah media pembelajaran berasal dari bahasa Latin "*medius*" yang secara harfiah berarti "*tengah*," sebagai alat perantara atau penyampai. Dalam bahasa Arab, media berfungsi sebagai perantara atau penyampai pesan dari pengirim kepada penerima. Menurut Gerlach dan Ely, media, dalam pengertian luas, mencakup manusia, bahan, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan,(Arsyad

A, 2011).

Sedangkan menurut Sadiman (2008: 7) adalah segala yang dapat dimanfaatkan untuk mengirimkan informasi dari pengirim kepada penerima informasi. Dari definisi media pembelajaran yang disampaikan oleh para ahli di atas, kita dapat menarik Kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah suatu metode atau perantara yang digunakan untuk mendukung proses belajar siswa dengan memanfaatkan berbagai alat atau materi untuk menyampaikan konten pembelajaran kepada para peserta didik. (Sari, Elvira, Aprilia, Dwi R, and Aurelita M, 2024)

Media pembelajaran sendiri juga terbagi menjadi dua yaitu digital dan konvensional. Menurut Siregar, Dkk (2021) Penggunaan media

pembelajaran yang interaktif di tingkat sekolah dasar dapat dianggap sebagai upaya maju dalam merespons perkembangan teknologi, sekaligus sebagai cara untuk memaksimalkan penggunaannya demi peningkatan mutu Pendidikan. (Nisa Maghfiroh, Muhammad Ferelian El Hilaly Daksana, and Nikhlatus Salma, 2024)

Selain itu media pembelajaran yang interaktif juga membantu peserta mengurangi kebosanan sehingga mereka dapat menikmati sesi dalam kelas dengan nyaman dan tanpa paksaan. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Papan Konversi Berat terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Masjid Al-Akbar Surabaya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental* (desain *one-shot case study*). Penelitian ini melibatkan satu kelompok peserta didik tanpa kelompok pembandingan, dengan pemberian perlakuan berupa pembelajaran menggunakan

media Papan Konversi Berat. Menurut Sugiyono (2019) dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, desain One-Shot Case Study termasuk dalam jenis penelitian pra-eksperimen, yang pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembandingan.

Dalam desain ini, peneliti memberikan perlakuan terlebih dahulu kepada subjek, kemudian melakukan pengukuran atau observasi terhadap hasil setelah perlakuan diberikan (*post-test*). Bentuk desain ini dilambangkan dengan $X \rightarrow O$, di mana X melambangkan perlakuan yang diberikan dan O melambangkan hasil observasi yang diperoleh setelah perlakuan dilakukan. (Yusuf, 2017)

Setelah proses pembelajaran berlangsung selama satu bulan, peserta didik diberikan tes hasil belajar (*post-test*) untuk mengetahui pengaruh media terhadap hasil belajar mereka. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Masjid Al-Akbar Surabaya yang

berjumlah 16 orang. Penelitian ini dilaksanakan setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media Konversi Berat sebagai media utama selama kurang lebih 1 bulan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal evaluasi yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran berlangsung. Soal berbentuk variasi dengan rincian 5 soal pilihan ganda, 5 soal pilihan kompleks 5 soal memasangkan dan 5 soal isian singkat. Butir soal yang disusun berdasarkan materi yang telah diajarkan melalui media pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar (post-test) kepada siswa, kemudian hasil tes tersebut digunakan sebagai data utama untuk dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, Analisis deskriptif deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang diterapkan untuk menjelaskan atau menyusun data angka dengan cara yang teratur. Pendekatan ini mendukung peneliti dalam mengenali fitur-fitur fundamental dari data dan menghasilkan

kesimpulan yang lebih tepat mengenai fenomena yang sedang diteliti.(Sofwatillah, Risnita, Jailani, and Saksitha, 2024).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Post test sebagai data utama yang akan dianalisis lebih lanjut. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas 3 MI Masjid Al-Akbar Surabaya dengan pada Mata Pelajaran Matematika materi berat. Posttest dilakukan setelah proses belajar menggunakan media tersebut, dan diikuti oleh 16 siswa dari total 21 siswa di kelas. Lima siswa tidak mengikuti uji coba karena alasan tertentu, sehingga data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari 16 siswa yang hadir dan aktif mengikuti pembelajaran.

Descriptive Statistics

	Minimum	Maximum	Me	Std.
	N		an	Devia
				tion
Nilai_Post				
test	1 36	100	75.00	19.514
	6			
Valid N				
(listwise)	1			

6

Tabel 1. Statistik Deskriptif Posttest

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata rata post test adalah 75,00 dengan nilai terendah 36 dan nilai tertinggi 100. Standar deviasi yang sebesar 19,514 memperlihatkan variasi yang cukup besar di antara para siswa, hal tersebut menandakan pemahaman peserta didik mengenai materi berat sangat bervariasi.

			Cum	
			Valid	ul
	Frequ	Per	Perc	ative
	ency	c	ent	Perce
	ent			nt
Valid	0	5	31.2	31.2
d				
1	11	68.8	68.8	100.0
Tota	16	100.	100.0	
I	0			

Analisis frekuensi menunjukkan bahwa dari 16 siswa yang mengikuti posttest, sebanyak 11 siswa (68,75%) dinyatakan tuntas karena memperoleh nilai di atas atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70. Sementara itu, 5 siswa lainnya (31,25%) belum mencapai standar

tersebut. Capaian ketuntasan belajar yang melebihi 60% ini menjadi indikasi bahwa penggunaan media pembelajaran Papan Konversi Berat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi konversi satuan berat. Setelah dilakukan pengamatan mendalam, media ini mampu mendukung pemahaman konsep melalui visualisasi konkret dan manipulasi langsung, yang sangat membantu dalam pembelajaran matematika yang bersifat abstrak.

Dengan alat bantu nyata seperti papan konversi dan pendekatan kontekstual, proses belajar menjadi lebih bermakna, sehingga siswa lebih mudah memahami hubungan antar satuan berat yang sebelumnya mungkin sulit dipahami secara teoritis. Namun demikian, data juga menunjukkan bahwa tidak semua siswa berhasil mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Beberapa siswa terlihat tidak fokus saat guru menyampaikan materi, ada yang bermain sendiri, melamun, hingga meninggalkan ruang kelas saat pelajaran berlangsung. Kondisi ini jelas memengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, perbedaan gaya belajar, tingkat konsentrasi, serta kondisi psikologis siswa juga turut memengaruhi hasil yang dicapai.

Oleh karena itu, walaupun media Papan Konversi Berat efektivitas pemahaman, dalam upaya menunjukkan meningkatkan pendukung lainnya tetap diperlukan. Penguatan materi melalui latihan tambahan, penerapan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif, serta pengelolaan kelas yang lebih tertib dan kondusif diharapkan dapat meningkatkan capaian belajar siswa secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kompetensi siswa. ketercapaian

Dengan penyesuaian strategi pengajaran dan penguatan lingkungan belajar yang mendukung, diharapkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan akan meningkat pada pembelajaran selanjutnya.

D. Kesimpulan

Media pembelajaran merupakan sarana penring yang bisa digunakan untuk membantu melancarkan kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media yang tepat dapat dilakukan melalui pengamatan, dan observasi terhadap siswa untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan siswa serta media juga harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Media Papan konversi berat ini sangat sesuai untuk diterapkan dikelas khususnya materi konversi satuan berat, karena bersifat konkret dan dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak dengan lebih mudah. Meskipun demikian kondisi kelas dan siswa sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi dari

media ini.

Oleh sebab itu, peran guru dalam mengelola kelas pendekatan dan memilih pembelajaran yang sesuai tetap menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas media pembelajaran yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.
- Nisa Maghfiroh, A., Muhammad Ferelien El Hilaly Daksana, and Nikhlatus Salma, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 55–64. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.429>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., and Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., and Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Vol. 17).